

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

IPA secara harfiah dapat disebut ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA merupakan hasil kegiatan manusia. Berupa pengetahuan, gagasan-gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari serangkaian proses ilmiah. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi ipa disebut juga merupakan suatu proses penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri. Dan Alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran IPA menjadi fokus dalam belajar adalah adanya interaksi antara siswa dengan objek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator, perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana. Agar siswa dapat memahami tentang pelajaran IPA. Kedudukan dalam pelajaran IPA sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan. Namun kenyataan dilapangan menunjukkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA sangat rendah, yakni karena guru jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, siswa yang kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, dan siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru. Pada pembelajaran IPA khususnya pada pokok pembahasan perpindahan perubahan energi listrik Guru harus memperhatikan strategi pembelajaran yang tepat. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai sepenuhnya. Metode pembelajaran yang bervariasi, keberhasilan seorang pengajar akan tercemin bila guru dapat mengupayakan seluruh siswanya memahami akan materi yang diajarkan melalui proses belajar mengajar yang tepat dan aktif. Maka dari itu pembelajaran IPA perlu diciptakan kondisi agar siswa menjadi aktif untuk mencari tahu tentang perpindahan dan perubahan energi listrik.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan dikelas, yang menjadi sumber utama tidak hanya berasal dari guru saja. Informasi bisa saja diperoleh dari lingkungan atau temannya sendiri. Melalui pembelajaran kelompok, siswa saling bertukar informasi dan dapat mengemukakan pendapatnya masing-masing dengan percaya diri. Pelajaran yang dilakukan guru hanya berupa ceramah dan pemberian tugas saja yang membuat siswa merasa bosan, malas dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru. Berdasarkan data yang peneliti diperoleh dari Guru kelas IV B ketika pada

saat penelitian, terlihat yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perpindahan dan perubahan energi listrik terlihat bahwa rata-rata nilai kelas 50,25. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi pelajaran IPA yang ditetapkan di SD Negeri 117507 Gambangan yaitu 60. Data yang diperoleh dari guru kelas yaitu 26 siswa hanya 5 orang yang dinyatakan tuntas dalam belajar IPA Pokok bahasan perpindahan dan perubahan energi listrik, dengan nilai tertinggi 80 atau sekitar 10,55 %. Dan jumlah siswa yang tidak tuntas 18 orang. Dengan nilai terendah 14 atau sekitar 88,46 %.

Oleh karena itu berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas yang peneliti lakukan perlu dilakukan tindakan agar aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan perpindahan dan perubahan energi listrik dapat meningkat. siswa dapat berfikir kritis dalam memecahkan masalah secara berkelompok. Dan salah satu yang digunakan adalah metode demonstrasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu “ Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pokok bahasan perpindahan dan perubahan energi listrik, melalui metode demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 117507 Gambangan Kec Aek Kuo, Kab Lab Batu Utara. T.P. 2012/2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Guru dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA selalu menggunakan metode ceramah.
- 2) Pada saat proses belajar mengajar guru jarang menggunakan metode demonstrasi.
- 3) Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan waktu, dana dan untuk lebih fokus melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitiannya pada “Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Perpindahan Dan Perubahan Energi Listrik di Kelas IV SD Negeri 117507 Gambangan, Kec Aek Kuo, Kab Labuhan Batu Utara T.P 2012/2013”.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas,maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah. “Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada perpindahan dan perubahan energi listrik di kelas IV SD Negeri 117507 Gambangan, Kec Aek Kuo, Kab Labuhan Batu Utara T.P. 2012/2013”?.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi pada perpindahan dan perubahan energi listrik dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa :

Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggali informasi yang dimilikinya terutama pada mata pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Membuka wawasan berfikir dalam mengajar dan mengembangkan metode demonstrasi.

Umpan membalik bagi guru untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan mengajar penelitian kegiatan kelas.

c. Bagi sekolah :

Meningkatkan dan kualitas dan mutu sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru.

sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efesien pembelajaran.